

**FINANCIAL RATIO ANALYSIS AS A TOOL FOR MEASURING COMPANY
PERFORMANCE PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk PERIOD OF 2016-
2020**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR
KINERJA PERUSAHAAN PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERIODE TAHUN 2016-2020**

Lela Khusnul Pratiwi¹, Novi Khoiriawati²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}
pratiwilelakhusnul@gmail.com¹, novi_khoiriawati@ymail.com²

ABSTRACT

This study aims to measure the performance of PT. Telkom Indonesia (Persero) as seen from the liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio, and asset ratio. To measure performance at PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk in 2016-2020 analytical tools used liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios and activity ratios and compare them with the industry average ratio which includes PT. Indosat Tbk, PT Xl Axiata Tbk, and PT Smartfreen Telkom Tbk. The liquidity ratio using the current ratio shows that liquidity is above the industry average. The profitability ratio using return on assets shows that the financial performance of PT. Telkom Indonesia (Persero) is higher than the industry average. The solvency ratio using the debt to equity ratio shows that the solvency of PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk is below the industry average. The activity ratio using total assets turn over shows that PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk has a turnover that is faster than the industry average. Overall the financial performance of PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk is higher than the industry average.

Keywords : *Liquidity, Profitability, Solvency, Activity, and company performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja PT. Telkom Indonesia (Persero) yang dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivas. Untuk mengukur kinerja pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2020 alat analisis yang digunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dan membandingkannya dengan rasio rata-rata industri yang meliputi PT. Indosat Tbk, PT Xl Axiata Tbk, dan PT Smartfreen Telkom Tbk. Rasio likuiditas dengan menggunakan current ratio memperlihatkan bahwa likuiditas berada diatas rata-rata industri. Rasio profitabilitas dengan menggunakan return on asset memperlihatkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) lebih tinggi di banding rata-rata industri. Rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to equity ratio menunjukkan bahwa solvabilitas PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dibawah rata-rata industri. Rasio aktivitas dengan menggunakan total assets turn over menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki perputaran yang lebih cepat dari rata-rata industri. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk lebih tinggi daripada rata-rata industrinya.

Kata Kunci : Analisis rasio, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan kinerja perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam era saat ini perkembangan dalam bidang usaha yang semakin maju,serta semakin banyak bermunculnya usaha baru membuat banyaknya persaingan, banyak cara untuk menghadapi berbagai benturan saingan dari sesama pelaku usaha saat ini salah satu langkah yang bisa diambil agar mampu bertahan dalam persaingan suatu usaha adalah mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan dan keuangannya terhadap laporan keuangan, dengan melakukan analisis kinerja dari segi akuntansi terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi sehubungan dengan posisi keuangan antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Wastam, 2018). Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam mendapatkan suatu laba, jadi perkembangan dan keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaannya. Serta laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.(Harahap, 2008)

Analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan dalam perusahaan, agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan diperusahaan tindakan yang harus dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan iyalah analisis rasio keuangan. analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai masa lalu,sekarang, dan masa yang akan datang. (Harahap, 2010)

Analisis Rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang

dipakai oleh perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan. (Muslich, 2003) menyatakan bahwa “analisis rasio keuagnan merupakan alat utama dalam analisis keuagan,karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan”. Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio menurut Kasmir, Rasio keuangan dibagi menjadi empat rasio yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas,rasio solvabilitas,rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya . (Kariyoto, 2017). Rasio likuiditas sering dikenal atau disebut dengan rasio modal kerja (rasio aset lancar),yaitu rasio yang dipergunakan mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar, pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangannya

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Riyanto, 2001). tujuan penggunaan profitabilitas untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan, Untuk menilai perkembangan laba, dan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan dipergunakan.(Kasmir, 2014)

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban, Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula riesiko kerugian yang dihadapi sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah maka memiliki resiko kerugian amat kecil dampak ini menyebabkan rendahnya tingkat hasil pengambilan pada saat

perekonomian tinggi.(Darmawan 2020)

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana untuk meningkatkan produktivitas suatu usaha.(Aldila, 2019)

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan salah satu perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang merupakan perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) perusahaan ini didirikan pada 6 Juli 1965. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk membuktikan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi ini sebagai peringkat pertama perusahaan paling bernilai di Indonesia serta memiliki banyak penghargaan yang bergensi. Perusahaan ini mampu meningkatkan labanya pada tahun 2020 dimana tahun itu adalah tahun terburuk pada bidang perekonomian.

Berikut tabel kondisi keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selang lima tahun terakhir (2016-2020) dapat dilihat di tabel berikut

Tabel 1. Laba bersih PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016-2020)

Tahun	Laba Bersih (Miliaran Rupiah)	Perkembangan (Miliaran Rupiah)
2016	27.073	-
2017	30.369	3.296
2018	31.921	1.552
2019	25.400	-6.521
2020	25.986	586

Sumber : PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk., data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 data PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016-2020) mengalami fluktuasi terlihat bahwa dari tahun 2018 ke 2019 mengalami kerugian sebesar Rp. 6.521 namun dapat dilihat pada tahun berikutnya mengalami keuntungan atau

mengalami kenaikan sebesar Rp. 586 pada tahun 2020.

Tabel 2. Ringkasan laporan keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2016-2020

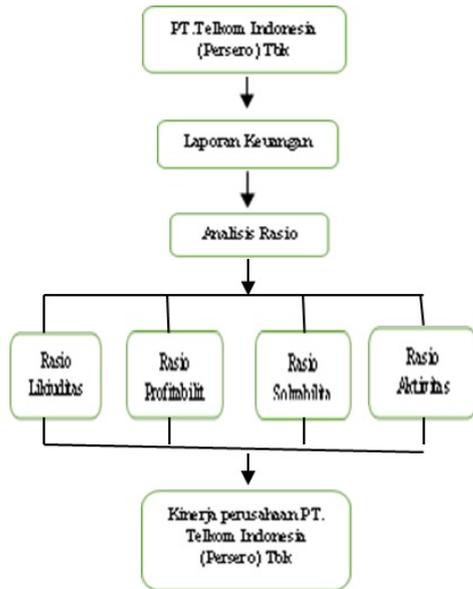
Pos akun	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
Total asset	179.611	198.484	206.196	221.208	246.943
Total liabilitas	74.067	86.354	88.893	103.958	126.054
Total ekuitas	105.544	112.130	117.303	117.250	120.889
Total pendapatan	116.333	128.256	130.784	135.567	136.462

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Dapat dilihat ada kenaikan total aset dan total liabilitas setiap tahunnya selama periode 2016-2020. pada total ekuitas mengalami penurunan pada tahun 2019 dan pada total pendapatan mengalami kenaikan setiap tahunnya selama periode 2016-2020 dilihat dari tabel tersebut keadaan perusahaan cukup baik walaupun ada periode tertentu mengalami penurunan, tetapi angka-angka diatas belum dapat dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan

Adapun tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis kinerja PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.dilihat dari rasio likuiditas Periode 2016-2020, untuk menganalisis kinerja PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.dilihat dari rasio profitabilitas Periode 2016-2020, untuk menganalisis kinerja PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.dilihat dari rasio solvabilitas Periode 2016-2020, untuk menganalisis kinerja PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.dilihat dari rasio aktivitas Periode 2016-2020

Berikut merupakan kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Penulis, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan. Metode deskriptif merupakan metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil kesimpulan.(Albi 2018). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, sumber datanya berasal dari perusahaan seperti laporan keuangan, laporan penjualan, daftar penilaian kinerja dan lainnya. Sumber data sekunder yang diperoleh dari situs homepage yaitu www.idx.co.id, sedangkan data-data

yang diperlukan dalam penelitian ini data Laporan Keuangan Tahunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, yang diperoleh (IDX) melalui www.idx.co.id

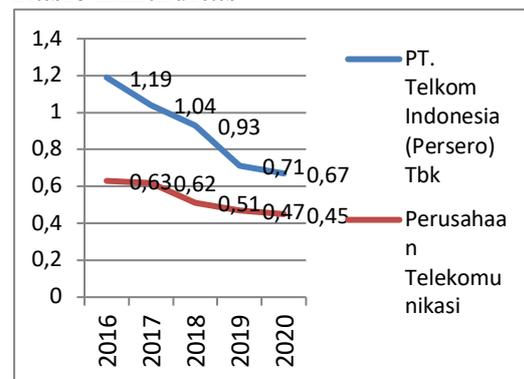
Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan rata-rata industri
2. Membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata industrinya
3. Melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan
4. Memberikan kesimpulan mengenai kinerja perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas



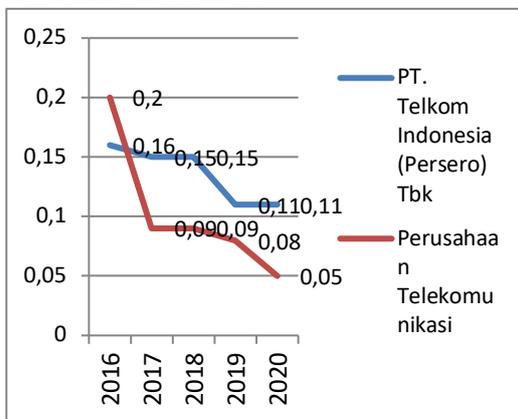
Gambar 2. Current Ratio PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Telekomunikasi periode 2016-2020

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil grafik 1 current ratio PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan telekomunikasi dapat diketahui bahwa tahun 2016 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 1,19 sedangkan perusahaan telekomunikasi sebesar 0,63 yang dimana PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada di atas rata-rata industrinya lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 1,04 maupun perusahaan telekomunikasi menjadi 0,62 kemudian turun lagi pada tahun 2018 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,93 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,51 kembali turun lagi di tahun 2019 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi sebesar 0,71 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,47. Pada tahun 2020 masih mengalami penerunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,67 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,45 yang dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk setiap tahunnya lebih tinggi daripada rata-rata industrinya.

on assets PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan telekomunikasi dapat diketahui bahwa tahun 2016 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 0,16 sedangkan perusahaan telekomunikasi sebesar 0,2 yang dimana PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada di bawah rata-rata industrinya lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,15 maupun perusahaan telekomunikasi menjadi 0,09 yang artinya PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada di atas rata-rata industrinya. Stabil pada tahun 2018 dengan hasil yang sama dengan tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi sebesar 0,11 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,08. Pada tahun 2020 masih mengalami penerunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,11 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk setiap tahunnya lebih tinggi daripada rata-rata industrinya walaupun pada tahun 2016 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada dibawah rata-rata industrinya.

Rasio Profitabilitas

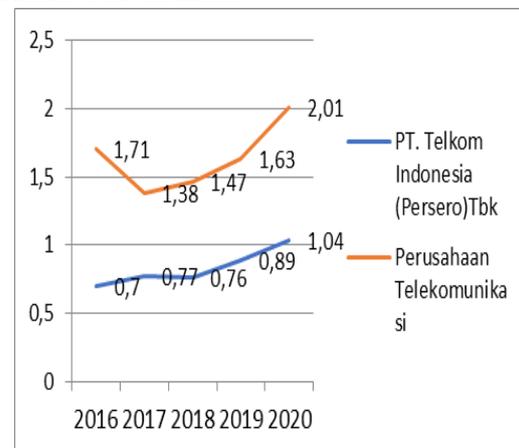


Gambar 3. Return On Assets PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Telekomunikasi periode 2016-2020

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil grafik 2 return

Rasio Solvabilitas



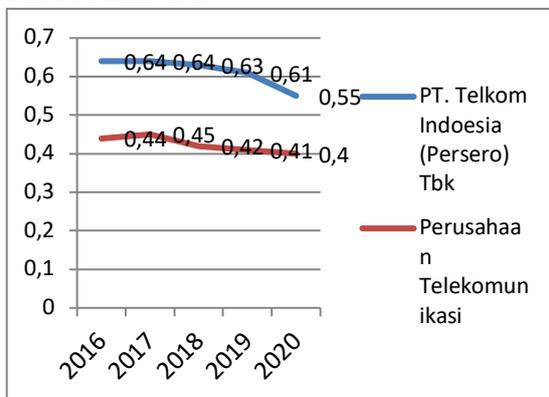
Gambar 4. Debt to Equity Ratio PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Telekomunikasi periode 2016-2020

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil grafik 3 debt to equity ratio PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan telekomunikasi dapat diketahui bahwa tahun 2016 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 0,7 sedangkan perusahaan telekomunikasi sebesar 1,71 lalu pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,77 tetapi pada perusahaan telekomunikasi mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 1,38. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,76 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 1,47. Pada tahun 2019 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,89 dan perusahaan telekomunikasi juga mengalami kenaikan menjadi 1,63. Pada tahun 2020 masih mengalami kenaikan juga PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 1,04 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 2,01. Dapat diartika dari keseluruhan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada dibawah rata-rata industri. Dan dari tahun ketahun yang dapat disimpulkan bahwa mengalami fluktuasi.

Berdasarkan hasil grafik 4 total assets turn over PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan telekomunikasi dapat diketahui bahwa tahun 2016 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 0,64 sedangkan perusahaan telekomunikasi sebesar 0,44 yang dimana PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada di atas rata-rata industrinya lalu pada tahun 2017 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk stabil yaitu tetap sebesar 0,64 sedangkan perusahaan telekomunikasi mengalami kenaikan menjadi 0,45 selanjutnya ditahun 2018 keduanya mengalami penurunan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,63 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,42 kemudian turun lagi pada tahun 2019 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi 0,61 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,41 kembali turun lagi di tahun 2020 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi sebesar 0,55 dan perusahaan telekomunikasi menjadi 0,40. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk masih berada diatas rata-rata industrinya

Rasio Aktivitas



Gambar 5. Total Assets Turn Over PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan Telekomunikasi periode 2016-2020

Sumber: Data diolah, 2022

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya, jika perusahaan mampu untuk membayar atau melunasi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka dapat dikatakan perusahaan yang likuid serta sebaliknya jika perusahaan tidak mampu membayar atau melunasi maka perusahaan dikatakan illikuid atau tidak likuid dapat dilihat pada grafik 1 current ratio PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,91 yang artinya aktiva lancar belum mampu menjamin kewajiban lancar sebesar 0,91 mengacu pada standar industri current

ratio adalah sebanyak 2 kali menurut Kasmir (2009) sedangkan rata-rata industrinya tahun 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,60 yang artinya berada dibawah dari PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang berselisih 0,31. Dalam hal ini PT. Telkom Indonesia Tbk berada di atas rata-rata industrinya hal ini cenderung untuk menarik investor unttuk berinvestasi pada PT. Telkom Indonesia Tbk

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada grafik 2 dapat dilihat Return On Assets PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,14 sedangkan Perusahaan telekomunikasi periode 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,10 kondisinya yang berada jauh dari PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk lebih tinggi daripada rata-rata industrinya. Dalam rasio ini dikatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih dalam hal ini investor cenderung akan memilih PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk karena memiliki jumlah diatas rata-rata industrinya

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnyaa jika jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari jumlah hutang maka perusahaan tersebut tidak bisa disebut solvalbe. Pada grafik 3 dapat dilihat. Debt to equity ratio PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,83 dimana pada standar industri 90% (Kharina, 2020) yang

artinya perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup baik karena perusahaan mampu membayar utangnya dalam waktu yang sudah ditentukan sedangkan Perusahaan telekomunikasi periode 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 1,13 yang artinya perusahaan berada pada kondisi tidak baik karena perusahaan dibiayai oleh separuh utang, semakin tinggi rasio semakin tidak sehat perusahaan atau resiko kegagalan perusahaan semakin besar. Perusahaan perlu untuk mengurangi utang dalam membayai perusahaan agar nilai debt to equity tidak terlalu tinggi jadi dapat dikatakan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada lebih rendah dari rata-rata industrinya atau dibawah rata-rata

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan mengukur efektivitas perusahaan atau tingkat efesiensi perusahaan Pada grafik 4 dapat dilihat Total assets turn over PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020 jika dirata-rata hasilnya menjadi sebesar 0,61 dimana pada standar industri 2 kali (Khairina, 2020) yang artinya perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik hal ini diakibatkan belum bisa menunjukan seberapa jauh manajemen perusahaan dalam mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan maka perusahaan perlu untuk meningkatkan jumlah penjualan perusahaan agar perputaran aktiva semakin meningkat sedangkan perusahaan telekomunikasi periode 2016-2020 jika dirata-rata menjadi sebesar 0,37 yang artinya perusahaan berada pada kondisi tidak baik. jadi dapat dikatakan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk berada di atas rata-rata industrinya hal ini dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Likuiditas menggunakan current ratio menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki rata-rata lebih tinggi dari rata-rata industrinya yang hanya sebesar 0,42 sedangkan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,91,
2. Hasil analisis rasio profitabilitas menggunakan return on assets bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk juga lebih tinggi dari rata-rata industrinya.
3. Hasil analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to equity ratio berada kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri tetapi jika dilihat PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan rata-rata dengan industrinya.
4. Hasil rasio aktivitas menggunakan total assest turn over keadaan kurang baik karena masih berada dibawah standar industri tetapi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk nilai rata-ratanya lebih tinggi dari nilai rata-rata industrinya yang dimana nilai industrinya hanya 0,37 sedangkan nilai PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah 0,61.

Dapat di tarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari rata-rata industrinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya memperhatikan rasio likuiditas

supaya utang lancar yang ada dapat dikurangi dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan mengurangi persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan uang kas.

2. Perusahaan seharusnya meningkatkan rasio profitabilitas dengan meningkatkan laba atau pendapatan dengan maksimal dan mengurangi biaya agar laba yang dapat diperoleh perusahaan lebih besar.
3. Untuk meningkatkan rasio solvabilitas maka perusahaan seharusnya mengurangi hutang perusahaan yang ada. Dan juga menambah modal agar dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.
4. Perusahaan seharusnya meningkatkan rasio aktivitas dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja, aset tetap, dan total aset secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila ,Septiana. (2019) *.Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jakarta : Duta Media Center.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE,Y
- Darmawan, (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, Jakarta : UNY Press.
- Harahap, Syafri Sofyan, (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Syafri Sofyan. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Hery, (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gransind. Jakarta
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang : UB Press.
- Kasmir, (2009), *Analisis laporan*

- Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Khairina, 2020. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 2165-2134
- Muslich, Mohamad, (2003). *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, dan kebijaksanaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riswan, Yolanda, (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahanaa Montor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 93-121.
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wastam, Wahyu Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Jakarta
- Weygandt, Jerry dan kieso, Donald dan Kimel, Paul D. (2007). *Accounting principles*, Edisi 7. Penerbit. Salempa Empat.